

MOTIF MENONTON FILM HOROR INDONESIA (Suatu Studi Deskriptif Terhadap Penonton Di Bioskop 21 Kota Malang)

 Oleh: Pradnya Laksmi Widya Swasti (03220007)

Communication Science

Dibuat: 2008-11-18 , dengan 3 file(s).

Keywords: Motif Menonton, Film Horor

Terlepas dari ragam wujud sosok hantu yang ada, Film horor adalah fenomena yang harus dihadapi para penikmat film. Fenomena film horor sendiri sudah menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia. Menurut Zaenal, Diakui atau tidak tontonan ini lambat laun juga berpengaruh terhadap mentalitas dan keberagaman masyarakat sebagai penontonnya dan alasan mereka dalam menonton film horor. Dijelaskan disini motif dari penonton dalam menonton film horor Indonesia. Motif adalah impuls atau dorongan yang memberi energi pada tindakan manusia sepanjang perilaku ke arah pemuasan kebutuhan. Motif tidak harus dipersepsikan secara sadar. Itu lebih merupakan "keadaan perasaan". Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motif. Sedangkan Film horor merupakan sebuah karya cipta seni dan budaya berdasarkan asas sinematografi yang dalam hal ini horor sebuah genre khusus, yang meskipun cakupannya sempit, tetapi banyak mendapat perhatian dari penonton. Berdasarkan fenomena diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif penonton dalam menonton film horor Indonesia.

Adapun rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah Motif apa saja yang mendorong untuk menonton film horor Indonesia (suatu studi deskriptif terhadap penonton bioskop 21 Kota Malang).

Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis akhir motif menonton film horor Indonesia diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah: Berdasarkan motif psikologis, sosial-budaya, ekonomi dan antropologi yang mempengaruhi pola pikir dan cara pandang penonton dalam menonton film horor Indonesia. Bahwa semua tergantung pada individu masing-masing masyarakat, bagaimana sikap individu penonton setelah menonton film horor Indonesia di bioskop. Tidak bisa sepenuhnya kesalahan hanya dari pembuat film saja. Mereka membuat film Karena keinginan pasar juga. Jadi keseimbangan dari pembuat film dengan penonton sangat dibutuhkan disini. Pembuat film sebagai penghasil karya, penonton sebagai penikmat karya. Didalam karya pun tidak luput dari pro dan kontra penikmat karya.

Liberated from the variety of the existence of ghost, a horror movie is the phenomenon that have to faced by the movie's viewer. But, yes indeed it can't be denied that a phenomenon in entertainment's life also measured by viewer's interest itself. So, like a love thing, ghost also could be an eternal thing. The phenomenon of horror movie it is already be a part of Indonesian culture. But the exploration by the Indonesian movie creator that has begun several years ago, shows that the amount of ghost in indonesia it is almost equal with the amount of island in this country. In Zaenal opinion, these kind of show could be affected to the society mentality,

religion's life, and their reason to watching a Indonesian's horror movie as a viewer, whether it is admitted or not. Motive is an impulse or stimulus which give an energy to the human action as long as those action is going to the requisities satisfaction. Motive is not always to be interpreted consciously, it more prefer to "feeling condition". Inherently, All kind of human activities always have a motive. While a horror movie is a product of art and culture based on the principle of cinematography, that a horror movie is a special genre that could be attract a big amount of viewers, even if a horror movie still a segmented movie. Based on those phenomenon, so this research have an purpose to know about the viewer's motive in watching Indonesian's horror movie.

As for the Research's Problem that raised up to the surface is What Kind of Motives That Stimulate The Viewers To Watching an Indonesian Horror Movie (A Descriptive Study of 21 Movie Theater's Viewers in Malang City).

This Method of Research is using Qualitative Descriptive Approachment, with 6 peoples of subjects of research. The Data Collection ethnic that used in this research is a semi structured interview, and the data analysis technic is using triangulasi technic.

Based on the final result of a motives to watching an Indonesian horror movie, the conclusion from this research are; Based on psychological motive, social culture, economical, and anthropology motive which is affect to viewer's mind set and perspective in the term to watching an Indonesian horror movie. It is all depend on each society individual, in the way how the someone attitude after watching an Indonesian horror movie in theater. We cannot only blame the movie creator at all. They are making those kind of movie based on the market demand. So the equal between movie creator and the viewer is necessary in this condition. The movie creator as an artist, then the viewer as a art devotee. And, inside of art is also still have a pro and contra opinion.